



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**NOMOR SKRIPSI
7768/PMI-D/SD-S1/2026**

**STRATEGI PEMERINTAH KELURAHAN DALAM PEMBERDAYAAN
KELOMPOK TANI SUMBER REZEKI DI KELURAHAN PERAWANG
KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan
Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

NADIA PUTRI
NIM 11940121366

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1447/2026 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jln. H.R Soebrantas KM.15 No 155 kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani-Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“STRATEGI PEMERINTAH KELURAHAN DALAM
PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI SUMBER REZEKI DI KELURAHAN
PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK”** Yang ditulis oleh:

Nama : Nadia Putri
Nim : 11940121366
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah Dimunaqasyahkan dalam ujian Sarjana akultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari/Tanggal : Rabu/07 Januari 2026

Sehingga Skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2026

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. Masduki, S.Ag., Mag

NIP. 19510612 199803 1 003

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua Penguji I

Dr. Yefni, S.Ag, Msi
NIP 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dr. Titi Antin, S.Sos.M.Si
NIP.19700301 199903 2 002

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I, Ma
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si
19930051 202012 1 016

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nadia Putri

Nim : 11940121366

Judul Skripsi : “Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Sumber Rezeki di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ”

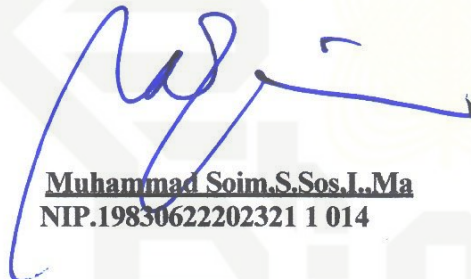
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

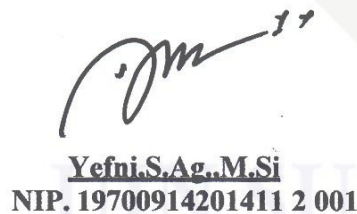
Pembimbing Skripsi



Muhammad Soim.S.Sos.I.Ma
NIP.19830622202321 1 014

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Yefni.S.Ag..M.Si
NIP. 19700914201411 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Putri

Nim : 11940121366

Tempat/Tanggal Lahir : Perawang, 24 Mei 2001

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Pemberdayaan Kelompok Tani

Sumber Rezeki di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 November 2025

Yang membuat pernyataan



Nadia Putri

NIM.11940121366

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
a. Penyalinan atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama
NIM
Judul
Telah Diseminarkan Pada
Hari
Tanggal

: Nadia Putri
: 11940121366
: Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Sumber Rezeki di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
:
: Senin
: 14 Juli 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2025

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr Ginda Harahap, M.Ag
NIP: 19630326199102 1 001

Penguji II,

Yulia Anisa, M.Sos
NIP: 19950917202203 2 003

1. Hak Cipta Timbangi Urang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dicantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 17 November 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No Hal

: Nota Dinas
: **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Nadia Putri, NIM.11940121366** dengan judul **"Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Sumber Rezeki di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, S.Sos, I.Ma
NIP.19830622202321 1 014

1. Menghindari mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Nadia Putri

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Sumber Rezeki di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Penelitian ini berguna agar mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh Pemerintah Kelurahan Perawang Kepada Kelompok Tani Sumber Rezeki yang menggunakan teori 5P oleh Edi Suharto yang berfokus pada pemberdayaan kelompok tani tersebut. Penelitian dilakukan di daerah Kabupaten Siak bertepatan di Kecamatan Tualang Kelurahan Perawang. Dimana penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian Kualitatif. Dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Informan yang terlibat didalam proses strategi pemberdayaan yaitu kepada kelompok tani Sumber Rezeki yang menjadikan sebagai data penelitian. Pendekatan yang dilakukan oleh Pemerintah Kelurahan Perawang kepada anggota Kelompok Tani Sumber Rezeki yang menggunakan pendekatan 5P menunjukkan berhasil mengoptimalkan potensi yang ada dikelurahan Perawang. Strategi pemungkinan yang dilakukan pemerintah yaitu membantu perluasan lahan yang ada. Aspek Penguatan dicapai kelompok tani melalui pemahaman dan pelatihan. Perlindungan yang dilakukan dengan pemberian pemahaman agar mereka tidak dirugikan oleh tengkulak. Penyokongan pemerintah kelurahan bekerja sama dengan dinas pertanian melalui bantuan fasilitas seputar Kelompok Tani seperti bibit, subsidi pupuk, bahkan alat yang digunakan melalui pengajuan proposal. Pemeliharaan dilakukan dengan mendorong dan keterlibatan partisipasi didalam keterlibatan anggota kelompok tani.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah Kelurahan, Kelompok tani



ABSTRACT

Name : Nadia Putri

Study : Program Islamic Community Development

Title : The Strategy of sub-District Government in Empowering the Sumber Rezeki Farmer Group in Perawang Sub-District, Tualang District, Siak Regency.

This research aims to identify the strategies implemented by the Perawang Sub-district Government for the Sumber Rezeki Farmer Group, based on Edi Suharto's 5P theory which focuses on empowerment. The Study was conducted in Perawang Village Tualang District, Siak Regency. This is a qualitative study utilizing observation, interviews, and documentation for data collection. The informants involved in the empowerment strategy process are the members of the Sumber Rezeki farmer group who serve as the primary research data source. The approach taken by the Perawang Sub-district government toward the Sumber Rezeki farmer Group using the 5P approach demonstrates success in optimizing existing potential in Perawang. The Enabling strategy carried out by the government is to assist in the expansion of existing land. The Strengthening aspect was achieved by the farmer group through understanding and training. Protection was carried out by providing understanding so that they would not be harmed by middlemen/loan sharks. The support from the Sub-district government, in collaboration with the Agriculture Department, was provided through facility assistance related to the Farmer Group, such as seeds, fertilizer subsidies, and even equipment used through proposal submissions. Maintenance was carried out encouraging and involving the participation of Farmer Group members.

Keywords: *Sub-district government strategy Farmer Groups*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur atas kehadiat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, serta tidak lupa shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusuna skripsi yang berjudul “Strategi Pemerintah Kelurahan Perawang dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Sumber Rezeki di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”. Sripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini melalui proses yang panjang sampai terbentuk sampai sekarang ini. Penulis juga menyadari terbentuknya skripsi ini karena bantuan dari berbagai banyak pihak didalamnya. Dalam hal membimbing, saran memberi petunjuk, serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof.Dr.Hj.Leny Nofianti,M.S.,S.E.,M.Si,Ak.,CA. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof.Dr.Masduki,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr.Muhammad Badri,S.P.,M.Si. sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr.Titi Antin,S.Sos.,M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Sudioanto,S.Sos.,M.I.Kom. selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr.Yefni,S.Ag,M.Si. sebagai Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Muhammad Soim,S.Sos.I.,MA.selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan memberikan panduan yang sangat berarti dalam penyusunan karya ilmiah ini.
8. Dr.H.Darusman,M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Seluruh dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau atas semua bantuan, dukungan, dan informasi yang telah diberikan.
10. Ayah dan Ibu tercinta Bapak Rislan Munandar dan Ibu Marjulizawati, terima kasih atas support, kepercayaan bahkan doa tulus kepada anak perempuan yang bernama Nadia Putri sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
11. Pebri Rizaldi selaku adek kandung penulis, terima kasih atas dukungan dan banyak hal-hal baik yang dibalik yang dirasakan kepada penulis.
12. Ibu Susilawati dan keluarga, terima kasih atas dukungan selama masa perkuliahan penulis.
13. Lurah Perawang beserta seluruh jajaran pemerintah Kelurahan Perawang yang telah memberikan izin dan kemudahan selama pelaksanaan penelitian.
14. Kelompok Tani Sumber Rezeki di Kelurahan Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak yang telah memberikan kesempatan dan informasi kepada penulis.
15. Rekan-Rekan seperjuangan Angkatan 2019 PMI terutama PMI B yang telah menjadi kawan seperjuangan penulis selama perkuliahan.
16. Semua pihak lainnya, baik yang terlibat langsung ataupun tidak langsung, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kemudahan selama proses penyusunan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan, dan demi kesempurnaan skripsi ini saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan penulis, Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan dampak baik khususnya bagi penulis dan juga pembaca pada umumnya

Pekanbaru, 17 November 2025

Nadia Putri

NIM. 11940121366



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.2.1 Strategi	3
1.2.2 Pemerintah Kelurahan	3
1.2.3 Pemberdayaan Masyarakat.....	3
1.2.4 Kelompok Tani.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Akademis	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kajian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Strategi	8
2.2.2 Pemberdayaan Masyarakat.....	8
2.2.3 Pemerintah Kelurahan	16
2.2.4 Kelompok Tani.....	18
2.3 Kerangka Berfikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Sumber Data Penelitian	22
3.4 Informan Penelitian	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Validitasi Data	24
3.7 Teknik Analisis Data	24
3.8 Teknik Pengabsahan Data.....	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
4.1	Profil Kelurahan Perawang	26
4.1.1	Sejarah Kelurahan Perawang.....	26
4.1.2	Keadaan Geografis dan Demografi Kelurahan Perawang	26
4.1.3	Kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan kesehatan	28
4.1.4	Struktur Organisasi Kelurahan Perawang	31
4.2	Profil Kelompok Tani Sumber Rezeki	32
4.2.1	Sejarah Kelompok Tani Sumber Rezeki	32
4.2.2	Struktur Organisasi Kelompok Tani Sumber Rezeki	33
4.2.3	Data Anggota Kelompok Tani Sumber Rezeki	33
4.2.4	Sarana dan Prasana Kelompok Tani Sumber Rezeki (Alat/Mesin)	35
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
5.1	Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Pemerintah Kelurahan Perawang di Kelompok Tani Sumber Rezeki	37
5.1.1	Pemungkinan	37
5.1.2	Penguatan	40
5.1.3	Perlindungan.....	43
5.1.4	Penyokongan	45
5.1.5	Pemeliharaan	48
5.2	Hasil Analisis.....	49
BAB VI	PENUTUP	54
6.1	Kesimpulan	54
6.2	Saran	55

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Data Informan	23
Tabel 4. 1	Perbatasan Daerah Kelurahan Perawang.....	26
Tabel 4. 2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 4. 3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	27
Tabel 4. 4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
Tabel 4. 5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	28
Tabel 4. 6	Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Perawang.....	29
Tabel 4. 7	Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Perawang	29
Tabel 4. 8	Prasarana Pendidikan Kelurahan Perawang	30
Tabel 4. 9	Prasarana Keagamaan	30
Tabel 4. 10	Prasarana Kesehatan	31
Tabel 4. 11	Struktur Organisasi Kelurahan Perawang	31
Tabel 4. 12	Data Anggota Kelompok Tani Sumber Rezeki.....	33
Tabel 4. 13	Sarana dan Prasarana Kelompok Tani Sumber Rezeki.....	35
Tabel 5. 1	Bantuan Fasilitas Dinas Pertanian.....	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kelurahan Perawang.....	32
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Kelompok Tani Sumber Rezeki	33
Gambar 5 1 Kondisi Sawah atau lahan pertanian kelompok tani sumber rezeki.....	38
Gambar 5 2 Kunjungan Harian di kelompok tani.....	40
Gambar 5 3 Pertemuan kelompok membahas tentang permasalahan lapangan	41
Gambar 5 4 Pemantauan kegiatan di kelompok tani	44
Gambar 5 5 Kunjungan Tim Unri.....	45
Gambar 5 6 Penyerahan bantuan alat pertanian	47
Gambar 5 7 Penyaluran pupuk subsidi di Kecamatan Tualang kepada kelompok tani	47
Gambar 5 8 Panen Raya Yang dihadiri oleh Pemerintah Kecamatan	48



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia di dominasikan mayoritas pekerja dibidang sektor pertanian untuk mencukupi kehidupan sehari-hari terutama di daerah perdesaan. Data menunjukkan dari total tenaga kerja menunjukkan 40% terlibat dalam kegiatan pertanian. Dengan kelompok tani yang menjadikan ujung tombak produksi pangan dan komoditas lainnya. Oleh karena itu penting untuk mendorong pada sektor pertanian dengan bekerjasama antara pihak pemerintah ataupun swasta untuk dimanfaatkan semua sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, pertanian dituntut untuk bisa menjadi alat penggerak utama bagi perkembangan sektor lain termasuk ekonomi.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun 2023, kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 12,4%, yang menunjukkan sektor ini masih menjadi salah satu pilar ekonomi bangsa. Namun demikian, permasalahan klasik seperti keterbatasan sarana, prasarana, dan kurangnya pengelolaan sumber daya menjadi hambatan dalam pengembangan sektor pertanian. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam memberdayakan petani melalui strategi yang tepat menjadi krusial, termasuk pada tingkat kelurahan.

Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu konsep yang menekankan pada pembangunan ekonomi, pada mulanya yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai masyarakat. Konsep ini mencerminkan paradigma baru yang menekankan pada peran serta masyarakat kesinambungan serta fokus pembangunan pada manusia . Konsep pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu alternatif pembangunan yang merubah paradigma pendekatan nasional menjadi pendekatan lebih partisipatif. Sebagai salah satu usaha pembangunan yang merupakan tindakan aktif yang harus dilakukan oleh setiap daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah dan semua elemen yang terdapat dalam suatu daerah untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Hal ini dilakukan karena kenaikan pendapatan mencerminkan perbaikan dalam kesejahteraan masyarakat (Suhendra,2006).

Pemberdayaan masyarakat pada sektor pertanian tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani, tetapi juga mengurangi ketergantungan terhadap pihak luar dan meningkatkan kemandirian dalam pengelolaan usaha tani.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah kelurahan memiliki posisi strategis dalam melakukan pemberdayaan melalui pembinaan kelompok tani, penyediaan sarana produksi, pelatihan keterampilan, serta penguatan akses pasar. Kelurahan Perawang memiliki salah satu Kelompok Tani yang bernama Kelompok Tani Sumber Rezeki, dimana kelompok Tani ini didirikan pada tahun 2015. Awalnya kelompok tani ini hanya menanam tumbuhan rumahan dan hingga sekarang kelompok tani masih aktif dengan tumbuhan padi sebagai unggulannya. Kelompok tani ini merupakan salah satu Kelompok Tani terbesar di Kelurahan, dimana kelurahan juga mempunyai kelompok Tani yang bernama Mekar Indah.

Pemerintah Kelurahan berupaya untuk memberdayakan Kelompok Tani yang ada. Namun, realitas di lapangan seringkali menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep dan implementasi. Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang, Kelompok Tani Sumber Rezeki masih menghadapi sejumlah permasalahan yang signifikan. Pertama, Banyaknya anggota kelompok tani yang belum terlalu fasih didalam penggunaan alat pertanian, sehingga waktu kerja sedikit lebih lama dibandingkan orang yang sudah fasih menggunakan alat pertanian. Kedua meskipun keberadaan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan respons cepat kepala kelurahan cukup membantu, sebagian anggota kelompok tani masih kurang memahami teknik bertani modern. Tingkat partisipasi juga masih rendah, hanya sekitar 60% anggota yang hadir dalam pertemuan rutin, sedangkan pelatihan dari pemerintah hanya diadakan setiap enam bulan sekali, yang menyebabkan peningkatan keterampilan berjalan lambat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan kelompok tani masih memerlukan strategi yang kuat dari pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan seperti evaluasi, baik dalam hal perencanaan maupun pelaksanaan. Pemerintah perlu memperkuat perannya tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai inisiator yang mampu mengintegrasikan program fisik (seperti pembangunan saluran irigasi) dengan program non-fisik (pelatihan intensif, penyuluhan, dan peningkatan partisipasi). Penelitian serupa dilakukan oleh Greiti Farah Salu (2022) mengenai *“Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Salak di Desa Pangu Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara”* yang menyimpulkan bahwa strategi pemberdayaan melalui peningkatan kapasitas petani, penyediaan sarana prasarana, dan akses modal menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pemberdayaan. Temuan tersebut relevan dengan konteks penelitian ini karena menunjukkan pentingnya integrasi antara dukungan pemerintah dan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penelitian ini berfokus pada **Strategi pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan Kelompok Tani Sumber**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rezeki di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang dengan mengkaji langkah-langkah yang telah dilakukan, efektivitasnya, serta kendala yang dihadapi.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Strategi

Menurut Effendy (2014), strategi bisa diartikan sebagai proses perencanaan dan pengelolaan yang dirancang untuk meraih target tertentu. Dalam hal ini, strategi bukan cuma berperan sebagai panduan umum yang menentukan jalur, tapi juga harus memberikan detail tentang langkah-langkah praktis dan taktik yang bisa diterapkan di lapangan.

1.2.2 Pemerintah Kelurahan

Pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, kelurahan diartikan sebagai wilayah tempat sejumlah orang tinggal yang membentuk satu kesatuan masyarakat dengan aturan hukumnya sendiri. Kelurahan ini berada langsung di bawah camat sebagai tingkat pemerintahan paling bawah, dan tidak memiliki kewenangan untuk mengatur urusan negara secara mandiri dalam Republik Indonesia (Risna, 2021:7). Pemerintah kelurahan berperan sebagai bagian dari pemerintah daerah kota atau kabupaten, dengan tugas utama mengurus administrasi pemerintahan, menyediakan layanan publik, serta memberdayakan masyarakat di level kelurahan. Kelurahan dikepalai oleh seorang lurah yang bertanggung jawab kepada camat.

1.2.3 Pemberdayaan Masyarakat

Mardikanto (2010) mengartikan pemberdayaan sebagai usaha agar memperkuat atau memperkokoh suatu komunitas serta kemampuan individu dan masyarakat untuk menciptakan keberdayaan. Pengembangan masyarakat diartikan sebagai strategi, dimana digunakan agar masyarakat bisa meningkatkan taraf kualitas hidup mereka dan diharapkan dapat membantu mempengaruhi tahapan dalam proses kehidupan masyarakat tersebut (Zubaedi, 2013).

Nurmayanti (2025) pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya dalam konsep konsep pembangunan terutama di dalam bidang ekonomi yang mengandung didalamnya nilai-nilai sosial yang menghasilkan paradigma baru didalam pembangunan, Hal tersebut difokuskan pada aspek manusia, partisipatif, pemberdayaan dan keberlanjutan. Pemberdayaan yang dimaksud didalam penelitian disini pemerintah Kelurahan Perawang untuk merubah kehidupan masyarakat kelurahan perawang terutama kelompok tani Sumber Rezeki.

1.2.4 Kelompok Tani

Kelompok tani dapat diartikan sebagai suatu lembaga pertanian yang berfungsi untuk mengatur petani, diharapkan para petani dapat mengembangkan



usahnya. Kelompok tani dapat dikatakan bahwa suatu kelompok atau organisasi yang menjadikan wadah didalamnya sebagai sarana penyuluhan terhadap kegiatan anggota didalamnya (Hermanto,2007).

1.3 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu Bagaimana strategi pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan kelompok tani Sumber Rezeki.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemerintah Kelurahan dalam pemberdayaan kelompok tani Sumber Rezeki.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

- Sebagai Syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
- Sebagai bahan pustaka untuk menambah khasanah pengembangan keilmuan perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5.2 Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pemerintah dalam menjalankan strategi dalam memberdayakan masyarakat terutama bagi Kelompok Tani Sumber Rezeki yang ada di Kelurahan Perawang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan tinjauan kepada skripsi terdahulu yang memiliki kesamaan dan hampir berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan dengan tema penelitian ini. berikut adalah data yang menjadi tinjauan pustaka:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Wongkar (2022) dengan judul penelitian *Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkat di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.*

Hasil dari penelitian Pada aspek Strategi Organisasi dalam Pengembangan BUMDes Berkat di Desa Kali masih belum dilakukan secara optimal, dikarenakan saat ini masih memperkerjakan satu karyawan sehingga pelayanan BUMDes belum efektif. Pada aspek Strategi Pendukung Sumber Daya Pengembangan BUMDes Berkat di Desa Kali, dari segi sarana dan prasarana yang disediakan oleh BUMDes sudah disediakan tetapi dalam aspek prasarana BUMDes masih menggunakan bagian gedung balai desa untuk hal berkegiatan, Dalam aspek Sumber Daya Alam masih dalam tahap perencanaan, pengembangan potensi desa dalam bidang pertanian, peternakan dan perikanan. Dari aspek Sumber Daya Manusia (SDM) mereka sudah mendapatkan akses pelatihan yang telah diberikan, walaupun pelatihan tersebut diberikan kepada BUMDes lebih tepatnya kepada bendahara BUMDes, walaupun belum ada pelatihan kepada karyawan agar bisa meningkatkan kualitas pelayanan secara lebih baik. Dalam segi Sumber daya keuangan sudah lebih optimal, dinilai dari modal yang dikeluarkan pertama dan ditinjau dengan modal pertahun yang sudah memberikan keuntungan dan pengembalian modal bagi BUMDes di Desa Berkat. Pada aspek Strategi didalam Program pengembangan BUMDes Berkat di Desa Kali yang telah dilakukan oleh organisasi berjalan dengan baik, dapat dilihat dari program simpan pinjam yang memberikan pemasukan dana yang merupakan bagian keuntungan bagi organisasi BUMDes sehingga dapat menambah perkembangan program usaha lainnya. Keuntungan tersebut dapat memberikan Pendapatan Asli Desa (PAD).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek penelitian yang menjadi persamaan penelitian dimana membahas tentang strategi pemerintah. Teori, lokasi dan objek yang digunakan menjadikan perbedaan penelitian yang digunakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yohanis Polce Lio (2022) dengan judul penelitian *Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani*.

Hasil Penelitian menunjukkan menciptakan suasana agar potensi desa berkembang terutama untuk kelompok tani, Sektor pemerintahan telah membantu penyokongan dalam hal mendatangkan penyuluh untuk membantu dalam meningkatkan pemahaman kelompok tani dan diharapkan untuk mengembangkan potensi kelompok tani tersebut. Strategi yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan kapasitas kelompok tani adalah dengan memperkuat potensi atau kelebihan yang ada dan memberikan perlindungan kepada kelompok tani agar tidak tersaingi dari dari berbagai persaingan yang terjadi. Pemerintah desa melakukan monitoring dan sosialisasi secara berkala dengan tujuan agar kelompok tani berkembang dan tujuan kelompok tani berdaya dapat tercapai. Yang dilakukan pemerintah sangat berpengaruh kepada kelompok tani, disebabkan masyarakat tidak sadar bahkan tidak memahami potensi yang mereka miliki. Hal tersebut menjadikan faktor pendukung bahkan penghambat didalamnya dalam pemberdayaan potensi kelompok tani tersebut.

Persamaan penelitian terdapat pada subjek dan objek penelitian yang membahas tentang strategi pemerintah dan pemberdayaan kelompok tani. Perbedaan penelitian yaitu, penelitian sebelumnya membahas tentang strategi yang dilakukan oleh pemerintah Desa sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih ke pemerintah kelurahan yang bisa dikatakan lebih urban dibanding desa. Perbedaan selanjutnya terdapat pada teori strategi yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan teori strategi yang digunakan oleh Usman. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori Strategi pemberdayaan oleh Suharto.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Greiti Farah Salu (2022) dengan judul penelitian *Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Salak di Desa Pangu Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani salak di Desa Pangu yang dilakukan oleh Pemerintah Desa belum maksimal dilakukan, dan pemberdayaan pada petani salak masih dilakukan oleh Dinas Pertanian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Minahasa Tenggara yang dilakukan oleh para petugas penyuluh lapangan.

Persamaan penelitian terdapat di kesamaan penggunaan teori. Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi penelitian dan fokus penelitian yang dilakukan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Beddu, Muis, Idris dkk (2021) dengan judul penelitian yaitu *Strategi Pemberdayaan Kelompok Tani di Kabupaten Pangkep*.

Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan analisis SWOT, strategi growth sangat efektif: pengetahuan petani naik dari 36% menjadi 78%, sikap petaniii dari 51,2% menjadi 83,4% dan keterampilan petani meningkat dari 43% hingga 79%.

Persamaan penelitian terletak pada lokasi penelitian yaitu pada daerah kelurahan, fokus penelitian yang dilakukan yaitu sama sama membahas tentang strategi yang akan dilakukan pemerintah. Perbedaan penelitian terdapat pada metode penelitian. Metode penelitian terdahulu menggunakan metode Kuantitatif dan analisis SWOT, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanay menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif dan menggunakan teori pemberdayaan oleh Suharto.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Reihan Alif Setiawan (2025), dengan judul *Strategi Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Potensi Pertanian di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran*.

Hasil dari penelitian strategi yang dilakukan oleh pemerintah Desa belum optimal. Pemerintah Desa menggunakan empat strategi dengan delapan indikator yang mereka tiliti: Institusional strategy (strategi kelembagaan) dengan dua indikator didalamnya yang belum berjalan secara maksimal yaitu pemerintah desa belum secara optimal membentuk kelompok tani yang ada di tiap dusun desa tersebut, dan belum optimalnya pembentukan jaringan kemitraan antara petani dan pelaku usaha. Faktor penghambat masih banyak petani yang belum tergabung didalam kelompok tani dan mengakibatkan pemerintah masih kesulitan untuk membentuk kelompok tani tersebut di tiap dusunnya. Dan hal tersebut menjadi faktor penghambat kerja sama antara pelaku usaha dan menyebabkan masalah dipertanian belum di selesaikan secara tuntas. Dalam hal tersebut Pemerintah Desa Ciganjeng berupaya sebaik mungkin atas hambatan tersebut. Pemerintah Desa mengatasi hal tersebut antara lain dengan mengajak para petani agar bisa bergabung kedalam kelompok tani dan hal tersebut dapat mempengaruhi pemerintahan desa dalam



perkembangan program terutama dalam sektor pertanian di Desa Ciganjeng dan melakukan berbagai pendekatan dengan para pelaku usaha baik kepada sektor swasta yang menjual hasil pertanian dan terbantunya para petani dalam mengelola lahan pertanian dan memasarkan hasil pertanian.

Persamaan penelitian terdapat pada subjek penelitian yaitu membahas tentang strategi pemerintah. Perbedaan penelitian yang dilakukan terdapat pada teori yang digunakan, Lokasi penelitian dan objek penelitian.

2.2 Landasan Teori

Di dalam landasan teori diartikan sebagai penjelasan secara rinci dan didalamnya terdapat dasar teori-teori yang menjadikannya sebagai acuan dalam penyelesaian penelitian. Berikut landasan teori yang digunakan :

2.2.1 Strategi

a. Definisi Strategi

Asal mula kata strategi dapat ditelusuri dari bahasa Yunani “strategos” yang merupakan gabungan dari kata “stratos” yang berarti militer,”ag” yang berarti memimpin. Oleh karena itu, dalam konteks aslinya, Strategi diartikan sebagai generalship, merujuk pada segala hal yang dilakukan oleh para jendral, seperti merancang rencana untuk mengalahkan lawan dan meraih kemenangan dalam peperangan. Namun, pada sejak tahun 1950-an teori manajemen strategi mulai berkembang. Perkembangan ini menekankan pada integritas fungsional atau penggabungan utama dalam organisasi (produksi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia) demi tercapainya asaran yang telah ditetapkan (Sukino,2017).

Winardi (2003) mendefinisikan strategi sebagai suatu pola atau rencana yang secara kohesif menyatukan tujuan utama organisasi, berbagai kebijakan, serta tahapan- tahapan kegiatan yang diperlukan. Selain itu strategi juga dipahami sebagai serangkaian keputusan mengenai tujuan apa yang akan dicapai.Tindakan- tindakan yang harus dilaksanakan, dan bagaimana memanfaatkan smber daya yang ada guna merealisasikan tujuan-tujuan tersebut.

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa strategi yaitu suatu keputusan arau rancangan tindakan yang diambil oleh seseorang atau suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2.2 Pemberdayaan Masyarakat

a. Definisi Pemberdayaan

Pemberdayaan secara bahasa berasal dari kata "daya," yang berarti kemampuan untuk melakukan tindakan atau mengambil keputusan (Nevaria,2017) Pemberdayaan merujuk pada proses yang bertujuan membuat individu atau kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak bisa mereka lakukan. Istilah ini juga diterjemahkan dari bahasa Inggris "empowerment," yang berasal dari kata "power," yang berarti kekuatan atau kemampuan untuk membuat sesuatu terjadi. Tujuan utama dari pemberdayaan adalah meningkatkan kemampuan kelompok yang kurang beruntung agar mereka bisa memperbaiki kondisi hidupnya.

Menurut Widjaja (1995) pemberdayaan adalah upaya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan masyarakat agar mereka dapat mandiri dan bermartabat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, agama, dan budaya. Pemberdayaan berasal dari kata "daya," yang mengacu pada kekuatan atau kemampuan. Istilah pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses untuk memperoleh kekuatan atau kemampuan, atau sebagai tindakan memberikan kekuatan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang masih kurang berdaya. Secara umum, pemberdayaan dapat dipahami sebagai suatu proses yang berkelanjutan untuk membantu kelompok masyarakat tertentu, khususnya mereka yang kurang berdaya, agar bisa mandiri secara ekonomi dan sosial. Melalui pemberdayaan, masyarakat diberi akses untuk meningkatkan kemampuan, memperoleh sumber daya, pengetahuan, serta kesempatan yang memungkinkan mereka untuk hidup lebih sejahtera. Pemberdayaan juga bertujuan menciptakan masyarakat yang mandiri sehingga mereka mampu mengatasi masalah mereka sendiri tanpa bergantung pada pihak lain.

b. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Afriansyah (2023) Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses yang bertujuan untuk memberikan kekuatan atau daya (empowerment) kepada individu dan kelompok dalam masyarakat, khususnya mereka yang sebelumnya kurang berdaya. Tujuan utama pemberdayaan ini adalah meningkatkan kemampuan serta kemandirian masyarakat agar mereka dapat memanfaatkan potensi yang ada untuk memperbaiki kehidupan, baik secara ekonomi, sosial, maupun politik. Ada beberapa elemen kunci dalam pemberdayaan masyarakat:

1) Pengembangan Potensi (Enabling)

Pemberdayaan diawali dengan menciptakan kondisi atau lingkungan yang mendukung masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Penting untuk memberikan motivasi, dukungan, dan dorongan kepada masyarakat agar mereka dapat menyadari kemampuan yang dimiliki dan memanfaatkannya secara maksimal untuk mencapai kesejahteraan.

2) Penguatan kapasitas (Empowering)

Setelah potensi masyarakat teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah memperkuat kemampuan mereka. Ini dilakukan dengan memberikan akses ke sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya seperti pendidikan, modal, teknologi, dan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing mereka. Proses ini juga bertujuan memperkuat institusi sosial dalam masyarakat, sehingga masyarakat tidak hanya berdaya secara individu tetapi juga kolektif.

3) Perlindungan (Protecting)

Dalam proses pemberdayaan menekankan pentingnya menjaga kelompok rentan agar tidak dimanfaatkan oleh pihak yang lebih kuat. Dengan tujuan perlindungan ini yaitu agar dapat memastikan akses yang adil terhadap sumber daya dan kesempatan bagi seluruh anggota komunitas. Selain itu, perlindungan dapat berfungsi sebagai cara untuk mencegah agar masyarakat tidak menjadi ketergantungan sepenuhnya pada bantuan dari luar dalam jangka waktu yang lama. Secara menyeluruh pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai sebuah upaya terencana yang berfokus pada peningkatan kemampuan pada kelompok agar mereka dapat lebih mandiri dalam mengelola sumber daya, menentukan arah hidup dan mencapai kesejahteraan

c. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Inti dari tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan individu ataupun kelompok melalui optimalisasi potensi yang mereka miliki. Menurut Suharto(2021), sasaran utamanya adalah untuk membentuk komunitas yang mandiri, dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta memiliki kapasitas untuk mengatasi berbagai tantangan sosial, ekonomi dan lingkungan. Proses ini dirancang untuk menumbuhkan rasa percaya diri ditengah masyarakat, mendorong mereka aktif dalam menyuarakan pendapat, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam menjalani kehidupan.

Lebih lanjut, pemberdayaan berupaya memperkuat struktur dan institusi sosial komunitas, menanamkan nilai-nilai positif seperti kerja keras, transparansi, dan tanggung jawab. Hal ini juga mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan sosial dan ekonomi, memberikan mereka kendali yang lebih besar atas hidupnya. Pada dasarnya, pemberdayaan masyarakat ditujukan untuk menciptakan kondisi dimana setiap individu dan kelompok dapat memaksimalkan potensinya, meningkatkan mutu hidup, dan mengurangi ketergantungan pada pihak eksternal.

Suharto (2021) menegaskan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya secara otonom dan memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, baik fisik, ekonomi, maupun sosial. Tujuannya juga agar masyarakat lebih percaya diri, berani menyampaikan aspirasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpartisipasi dalam aktivitas sosial, dan mampu mengelola kehidupan mereka secara mandiri.

Berdasarkan konsep diatas, tujuan pemberdayaan dapat dirincikan sebagai berikut (Poerkanto,2019):

- a. Peningkatan pendidikan(*better education*)
Pemberdayaan dilihat sebagai bentuk peningkatan kualitas ,Fasilitator harus menjadikan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada materi, tetapi pendidikan tersebut bisa mmeberikan manfaat seumur hidup.
- b. Peningkatan aksesibilitas (*better accessibility*)
Ilmu yang bermanfaat yang dikembangkan dengan semangat yang tinggi diharapkan dapat memperbaiki aksesibilitas masyarakat terhadap inovasi, sumber pendanaan, penyedia produk/peralatan, lembaga pemasaran dan lain-lain.
- c. Peningkatan tindakan (*better action*)
Perbaikan pendikan dan perbaikan aksesibilitas diharapkan dapat mempengaruhi cara masyarakat dalam bertindak, sehingga menghasilkan tindakan yang lebih baik dan efektif
- d. Peningkatan Kelembagaan (*better institution*)
Tindakan yang lebih baik diharapkan berimbas pada perbaikan kelembagaan, termasuk pengembangan kemitraan dan kerja sama usaha.
- e. Peningkatan Usaha/bisnis (*better business*)
Perbaikan dibidang pendidikan, aksesibilitas, tindakan, dan kelembagaan akan mempengaruhi peningkatan kualitas usaha atau bisnis yang dijalankan.
- f. Peningkatan Pendapatan (*better income*)
Usaha atau bisnis yang meningkat akan menghasilkan pendapatan yang lebih baik bagi masyarakat atau lembaga.
- g. Peningkatan lingkungan (*better environment*).
Perbaikan pendapatan diharapkan memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial) karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.
- h. Peningkatan kehidupan (*better living*)
- i. Peningkatan Masyarakat (*better community*)
Kehidupan yang baik, didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang baik diharapkan akan terwujudnya kehidupan masyarakat secara keseluruhan yang juga lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara garis besar, sasaran pemberdayaan masyarakat adalah menjadikan Masyarakat bisa lebih mandiri, dimana mereka bisa mengelola kelompok mereka, dapat mengembangkan sumber daya yang telah tersedia dan meningkatkan mutu hidup. Selain itu, upaya ini juga berfokus pada mengurangi ketergantungan terhadap bantuan luar yang diberikan dan bisa lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan.

d. Prinsip- Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Prinsip pemberdayaan masyarakat merupakan nilai-nilai dan dasar yang menjadi landasan bagi setiap upaya untuk memperkuat individu atau kelompok dalam komunitas. Prinsip-prinsip ini bertujuan agar masyarakat bisa menghadapi tantangan luar dan meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memberikan kekuatan, kemampuan, dan kepercayaan diri kepada masyarakat.

Menurut Najiati dalam (Afriansyah) Terdapat empat prinsip utama yang sering digunakan dalam program pemberdayaan masyarakat yakni:

a) Kesetaraan (*Equality*)

Pada prinsip ini menegaskan bahwa tiap-tiap individu memiliki hak dan kedudukan yang sama dalam masyarakat. Dalam konteks pemberdayaan, ini berarti tidak boleh ada diskriminasi atas dasar gender, status sosial, atau latar belakang lainnya. Laki-laki dan perempuan harus diberikan kesempatan yang setara untuk terlibat dalam setiap aspek kegiatan pembangunan. Komunitas yang menghargai prinsip kesetaraan akan lebih saling menghormati dan membangun sinergi untuk mencapai tujuan bersama.

b) Partisipasi (*Participation*)

Partisipasi adalah elemen krusial dari pemberdayaan masyarakat. Prinsip ini mendorong seluruh anggota komunitas untuk terlibat secara aktif di setiap tahap proses pemberdayaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Keterlibatan langsung ini menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap hasil yang dicapai, yang pada akhirnya meningkatkan komitmen terhadap program yang dijalankan. Partisipasi yang aktif juga memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan kebutuhan dan aspirasi mereka, sehingga program yang dirancang lebih sesuai dengan konteks lokal.

c) Keswadayaan

Keswadayaan mencerminkan kemampuan masyarakat untuk bergantung pada sumber daya dan potensi yang dimiliki sendiri. Dalam konteks ini, pemberdayaan harus mendorong masyarakat untuk memanfaatkan keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya lokal untuk mengatasi masalah yang dihadapi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa bergantung sepenuhnya pada bantuan dari luar. Dengan mengembangkan kemandirian, masyarakat akan menjadi lebih tangguh dan mampu beradaptasi terhadap perubahan di lingkungan mereka, sekaligus meminimalkan ketergantungan pada pihak luar.

d) Keberlanjutan

Prinsip keberlanjutan dalam pemberdayaan masyarakat mengacu pada upaya untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan dapat terus berlanjut dalam jangka panjang. Program-program pemberdayaan harus dirancang sedemikian rupa agar masyarakat mampu melanjutkan dan mengelola inisiatif yang telah dimulai, bahkan ketika keterlibatan pihak luar berkurang. Dengan demikian, keberlanjutan tidak hanya menciptakan dampak jangka pendek, tetapi juga menghasilkan perubahan positif yang dapat dirasakan oleh generasi mendatang.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, proses pemberdayaan masyarakat dapat berlangsung lebih efektif, menghasilkan dampak yang positif dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut membantu menciptakan lingkungan di mana masyarakat dapat tumbuh dan berkembang, mengambil kendali atas kehidupan mereka, dan mewujudkan kesejahteraan yang lebih baik.

e. Tahapan Pemberdayaan

Sumodiningrat menyatakan bahwa kegiatan pemberdayaan ini tidak dilakukan selamanya, tetapi pemberdayaan ini dilakukan sampai masyarakat itu sendiri mencapai tahap kemandirian dan kemudian dapat berdiri sendiri, meskipun tetap perlu dilakukan pemantauan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan dilakukan sampai masyarakat itu sendiri mandiri. Agar masyarakat terus konsisten dalam kemandirian maka dilakukan pemeliharaan semangat, kondisi dan kemampuan mereka agar tidak menurun secara drastis.

Menurut Soekanto dalam (Afriansyah 2023) dalam menjalankan tahapan pemberdayaan masyarakat, ada tujuh langkah yang harus dilakukan:

- Persiapan, tahapan ini melibatkan penyiapan petugas yang akan melakukan pemberdayaan, seperti community worker, serta penyiapan wadah atau platform untuk melaksanakan program.
- Pengkajian (assesment), dalam tahap ini, petugas melakukan pengkajian terhadap kebutuhan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Identifikasi kebutuhan dan sumber daya menjadi fokus utama untuk memahami persoalan yang dihadapi masyarakat.
- Perencanaan Alternatif Program, pada tahap ini petugas berperan sebagai agen perubahan yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan program.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat diharapkan dapat mengajukan beberapa alternatif solusi atas permasalahan yang ada.

- d) Pelaksanaan Rencana Aksi, dalam tahap ini agen perubahan membantu masyarakat merumuskan program yang akan dijalankan sebagai solusi. Di sini, penting untuk mendokumentasikan ide-ide yang ada, termasuk penyusunan proposal jika diperlukan untuk pendanaan. Pada tahap ini, masyarakat yang bertindak sebagai kader diharapkan mampu memastikan keberlanjutan program yang telah dirancang. Kerja sama antara petugas dan masyarakat menjadi hal yang krusial untuk menyesuaikan pelaksanaan di lapangan agar tetap selaras dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.
- e) Evaluasi, dilakukan dengan melibatkan masyarakat untuk menilai hasil dan efektivitas program. Tahap ini membantu membangun sistem komunitas yang mampu memanfaatkan sumberdaya yang ada.
- f) Terminasi, pada tahap akhir ini, hubungan formal antara pelaksana program dan masyarakat dihentikan, tetapi pengawasan jarak jauh tetap dilakukan untuk memastikan bahwa masyarakat dapat melanjutkan kegiatan secara mandiri.

Tahapan-tahapan ini memberikan kerangka kerja yang jelas dalam proses pemberdayaan masyarakat, memastikan bahwa setiap langkah dilakukan dengan partisipasi aktif dari masyarakat untuk mencapai hasil yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

f. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Strategi pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai rangkaian upaya komprehensif untuk menumbuhkan kesadaran kolektif mengenai potensi diri serta mengoptimalkan kecakapan masyarakat. Strategi ini melibatkan mobilisasi berbagai instrumen, mulai dari sumber daya manusia, dukungan finansial, hingga infrastruktur teknik demi mencapai target yang telah direncanakan. Dimana strategi tersebut terdiri dari penggunaan berbagai sumber daya tenaga, dana, dan peralatan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi pemberdayaan diharapkan memiliki fungsi agar dapat mengatasi masalah yang ada di masyarakat dan dapat membantu individu dalam pengambilan keputusan tanpa campur tangan pihak luar.

Merujuk pada pemikiran Suharto (2014) Strategi pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5P yaitu: pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Pemungkinan (*Enabling*)

Pemungkinan atau fasilitasi dapat diartikan sebagai menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat. Dalam hal ini pemungkinan berfungsi yang berkaitan dengan pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat. Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan fungsi ini antara lain menjadi contoh yaitu, melakukan Pengembangan sumber daya dan membangun kesadaran masyarakat.

b) Penguatan (*Empowering*)

Strategi ini bertujuan agar kapasitas individu dan kelompok meningkat, sehingga mereka dapat menyelesaikan kendala dan memenuhi kebutuhan mereka secara mandiri. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkan-kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka, dalam hal ini berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan guna memperkuat kapasitas masyarakat (*capacity building*). Pendampingan berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampingi. Hal ini diwujudkan melalui pemberian akses ke pelatihan, keterampilan, pemanfaatan teknologi, penyediaan modal. Dengan kapasitas yang kuat, maka masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam dinamika pembangunan.

c) Perlindungan (*Protecting*). Perlindungan berfungsi untuk menjaga masyarakat, khususnya kelompok-kelompok marginal dari praktik eksploitasi dan perlakuan tidak adil. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil. Strategi ini dapat membantu masyarakat lemah agar tidak tertekan oleh tekanan dari luar atau kelompok yang lebih kuat. Hal tersebut akan memunculkan rasa aman di masyarakat sehingga mereka lebih partisipasi didalam kegiatan pembangunan.

d) Penyokongan (*Supporting*)

Penyokongan adalah pemberian stimulan berupa pendampingan dan bantuan dalam segi finansial agar masyarakat mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab sosial maupun ekonominya. Dukungan ini memastikan bahwa masyarakat memiliki sumber daya yang memadai untuk mengelola unit usaha atau kegiatan sosial mereka yang berkelanjutan.

e) Pemeliharaan (*Maintaining*)

Pemeliharaan memiliki arti yaitu memelihara kondisi yang kondusif agar teta terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Suharto juga menekankan bahwa pemberdayaan bukanlah proses instan, melainkan perjalanan yang panjang yang berkelanjutan. Setiap pendekatan harus disesuaikan dengan konteks lokal dan karakteristik masyarakat yang berbeda. Pemberdayaan tidak hanya ditujukan kepada kelompok prasejahtera, tetapi juga merangkul kelompok yang masih memiliki keterbatasan agar mampu komunitas yang mandiri.

2.2.3 Pemerintah Kelurahan

Istilah pemerintah dalam Bahasa Inggris adalah padanan kata dari *governance* yang berarti “*Act, fact, manner, of governing*”, atau yang populer disebut dengan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan atau tata kelola pemerintah. *Governance* merupakan suatu proses atau kegiatan (proses) atau interaksi sosial politik antara pemerintah dan masyarakat dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat dan intervensi pemerintah atas kepentingan-kepentingan yang ada (Mustanir, 2023).

Secara etimologis kata pemerintah berasal dari kata perintah yang dapat diartikan sebagai berikut (Rohayatin, 2021):

- Memerintah dengan artian semua pekerjaan/perkataan secara menyeluruh akan melakukan kegiatan tersebut. melakukan pekerjaan menyuruh/perkataan yang menyeluruh melakukan sesuatu.
- Pemerintah yaitu ada badan yang melakukan kekuasaan memerintah/kekuasaan memerintah suatu negara (daerah negara) atau badan negara tertinggi yang memerintah suatu negara (seperti kabinet) termasuk pemerintahan.
- Pemerintah yang diartikan sebagai perbuatan, cara, hal atau urusan dari badan yang memerintah tersebut.

Dari pengertian diatas pemerintah dan pemerintahan memiliki pengertian yang berbeda. Pemerintah diartikan sebagai kekuasaan suatu negara sedangkan pemerintahan sebagai perbuatan atau cara memerintah.

Pemerintah juga dapat diartikan sebagai sekelompok individu yang mempunyai wewenang tertentu untuk melaksanakan kekuasaan atau sekelompok individu yang mempunyai dan melaksanakan wewenang yang sah dan melindungi serta meningkatkan melalui perbuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan yang dibuat pemerintah berdasarkan perundang-undangan atau peraturan lainnya baik tertulis atau tidak tertulis (Rohayatin, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pakar pemerintah dan arsitek desentralisasi Ryaas Rasyid dalam (Rahman,2018) membagi tujuh fungsi pemerintahan yaitu:

- a. Pemerintah menjanjikan keamanan didalam negara termasuk adapun serangan dari luar, dan menjaga agar tidak terjadi permasalahan dari dalam yang mengakibatkan peruntuhan pemerintahan yang dilakukan melalui cara-cara kekerasan;
- b. Pemerintah memelihara ketertiban agar tidak terjadinya pertengkaran, atau selisih yang terjadi antara pihak-pihak yang berbeda atau tindakan yang saling menyerang di masyarakat dan dapat berjalan secara aman;
- c. Pemerintah menerapkan dan menjamin bahwa memberikan perlakuan yang adil bagi setiap warga masyarakat tanpa membedakan gender,status sosial masyarakat atau yang melatarbelakangi perbedaan. Dan keadilan tersebut berdasarkan atas keputusan pengadilan, dan dibuktikan atau direalisasikan secara maksimal;
- d. Pemerintah memberikan pelayanan dalam bidang pekerjaan umum ataupun bidang yang mungkin tidak dikerjakan oleh pemerintah. Dengan contoh dalam hal pembangunan jalan, penyediaan fasilitas pendidikan yang terjangkau oleh mereka yang berpendapatan rendah, pelayanan pos dan pencegahan penyakit menular;
- e. Pemerintah juga melakukan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial seperti membantu masyarakat miskin dan menyantuni mereka, menampung para gelangan ke sektor kegiatan yang produktif dan semacamnya.
- f. Pemerintah menetapkan kebijakan ekonomiyang menguntungkan masyarakat luas seperti mengendalikan laju inflasi, mendorong penciptaan lapangan pekerjaan dan menjamin peningkatan ketahanan ekonomi negara dan masyarakat.
- g. Pemerintah menetapkan kebijakan untuk pemeliharaan sumber daya alam dan lingkungan hidup seperti air, tanah, dan hutan.

Kelurahan merupakan suatu wilayah kerja yang dipimpin oleh lurah sebagai perangkat daerah kabupaten/kota dalam wilayah kecamatan.Lurah berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati/ walikota melalui camat. Pembentukan, kedudukan, tugas, susunan organisasidan tata kerja kelurahan diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kelurahan di bentuk diwilayah kecamatan dengan perda dan berpedoman pada peraturan pemerintah. Kelurahan dipimpin oleh lurah yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh kelimpahan dari bupati/ walikota (Mario, 2016).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Struktur organisasi Pemertintah Kelurahan

Lembaga pemerintahan Kelurahan terdiri dari kepala kelurahan dan perangkat kelurahan yaitu akan dijelaskan sebagai berikut (Suparman, 2012):

1) Kepala Kelurahan

Kepala kelurahan atau disebut dengan lurah diangkat dari kalangan PNS yang diangkat oleh bupati, atau walikota atas usul camat. Dalam melaksanakan tugasnya lurah bertanggung jawab langsung kepada camat. Tugas utama lurah adalah untuk melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh camat sesuai dengan karakteristik wilayahnya.

2) Perangkat Kelurahan

Perangkat kelurahan membantu lurah dalam kegiatan administrasi di Kelurahan. Perangkat Kelurahan terdiri dari sekretaris kelurahan, seksi-seksi dan jabatan fungsional.

a) Sekretaris Kelurahan

Tanggung jawab didalam administrasi pemerintahan dilakukan oleh sekretaris kelurahan. Dimana tugasnya terdiri dari surat menyurat, arsip dan membantu kerja lurah.

b) Kepala bagian

Tugas utama kepala bagian adalah membantu sekretaris kelurahan sesuai dengan bidang tugasnya. Kepala bagian di kelurahan antara lain:

1. Kepala bagian pemerintahan
2. Kepala bagian pembangunan
3. Kepala bagian perekonomian
4. Kepala bagian kesejahteraan
5. Kepala bagian keamanan dan ketertiban.

2.2.4 Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk secara langsung mengorganisir para petani dalam berusahatani. Kementrian pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usaha tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usaha tani serta menguatkan posisi tawar petani, baik dalam pasar sarana maupun pasar produk pertanian (Rahman,2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mardikanto (1996) dalam (Raintung et al., 2021) kelompok tani merupakan kumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri atas petani taruna maupun petani dewasa yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani. Kemudian menurut Mulyana (2005), kelompok merupakan gabungan dua orang atau lebih yang saling berinteraksi dalam mencapai tujuan bersama, dimana interaksi yang terjadi bersifat relatif tetap dan mempunyai struktur yang tertentu.

Peraturan Menteri Pertanian No. 82 Tahun 2013 terkait Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani menyebutkan bahwa kelompok tani ditumbuhkan dan dikembangkan dengan cara memberikan kekuatan kepada petani untuk mengubah pikiran mereka dalam rangka meningkatkan usaha tani dan kemampuan kelompok dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dikarenakan kelompok tani terdiri dari para petani yang telah membentuk ikatan informal berdasarkan kepentingan bersama, sumber daya sosial, ekonomi, dan lingkungan, keakraban, dan keharmonisan, serta para pemimpin yang mereka pilih untuk membantu mereka mencapai tujuan bersama, kelompok tani memainkan peran kelembagaan yang sangat besar di daerah perdesaan dalam mendukung dan mengimplementasikan berbagai program yang sedang dan akan diimplementasikan untuk mencapai pembangunan pertanian yang lebih baik.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Pertemtan/OT.140/08/2013, ciri-ciri kelompok tani dapat di definisikan sebagai berikut:

- a. Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota
- b. Mempunyai pandangan dan kepentingan serta tujuan yang sama dalam berusaha tani.
- c. Memiliki kesamaan dalam tradisi dan/atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi dan sosial, budaya/kultur, adat istiadat, bahasa serta ekologi.

Dari beberapa pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok tani merupakan sekumpulan dua orang atau lebih membentuk kesatuan dimana saling berinteraksi dan memiliki tujuan yang sama.

Berdasarkan kelebihan dan pembentukan kelompok tani, Torres dalam Mardikanto (1996) yaitu:

- a. Eratnya interaksi dalam kelompok maka semakin eratnya terbinanya kepemimpinan kelompok.
- b. Peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antar petani
- c. Inovasi dan teknologi semakin cepat dalam penerapannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Semakin naiknya kemampuan pengembalian hutang para petani.
- e. Peningkatan orientasi pasar yang berkaitan dengan pemasukan dan produksi yang dihasilkan.
- f. Membantu efisiensi pengembangan air irigasi serta pengawasan oleh petani sendiri.

Alasan utama dibentuknya kelompok tani yaitu:

- a. Dapat memanfaatkan secara optimal sumber daya yang tersedia
- b. Pemerintah membantu perkembangan sebagai alat pembangunan.
- c. Adanya alasan ideologis yang menjawab para petani untuk terikat oleh suatu amanat yang suci yang mereka amalkan melalui kelompok taninya. (Mardikanto, 1996).

Kelompok tani yang merupakan suatu perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan. Kelompok tani bertujuan untuk mencapai petani yang tangguh yang memiliki pendapatan guna meningkatnya kualitas hidup mereka, selain itu kelompok tani juga sebagai sarana yang menjadikan petani menjadi tangguh, inovatif, dan mengolah pendapatan, memanfaatkan skala usaha ekonomi, memiliki kekuatan mandiri dalam menghadapi pihak-pihak luar. Yang menjadikan kelompok tani tangguh.

2.3 Kerangka Berfikir

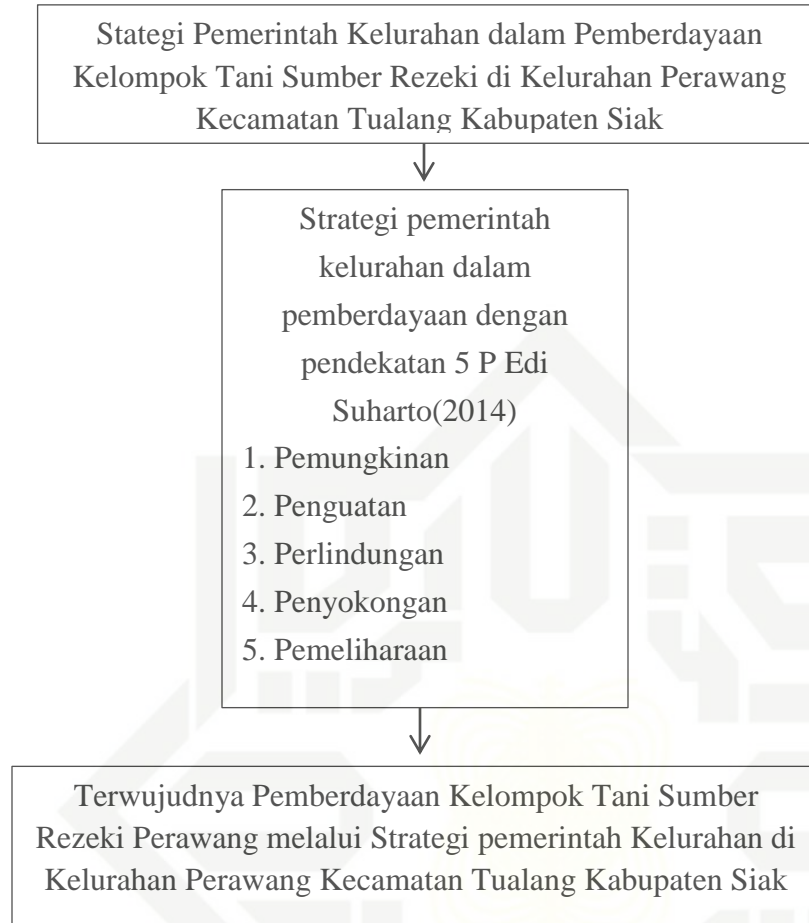
Kerangka berfikir berfungsi agar terbentuknya skema alur penelitian yang jelas dan dapat diterima oleh akal. Kerangka berfikir tidak hanya sekedar informasi yang didapat dari berbagai sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Kerangka berfikir membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam rangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber-sumber dan kemudian diterapkan dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang berdasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya (Sugiono, 2019).

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan melalui pendekatan Kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Pada metode penelitian Kualitatif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tulisan maupun lisan berdasarkan analisis data. Prosedur ilmiah dengan maksud yaitu untuk mengumpulkan data, analisis data yang sesuai dengan teori untuk memperoleh sebuah kesimpulan dengan detail dan mendalam. Peneliti harus mendeskripsikan segala sesuatu yang ditemuinya secara lengkap, rinci, dan mendalam (Suwendra:2018). Desain penelitian ini diambil karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang gambaran Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Sumber Rezeki di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat fokus penelitian yang akan dilakukan. Agar penelitian mendapatkan hasil yang sesuai dan maksimal, peneliti mengambil satu lokasi penelitian di daerah Kelurahan Perawang, Kecamatan Tualang yang beralamatkan di Jalan Pipa Caltek yaitu Kelompok Tani Sumber Rezeki. Waktu yang digunakan kurang lebih selama 2 bulan dimulai dari Agustus 2025.

3.3 Sumber Data Penelitian

Peneliti mengambil sumber data yaitu data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer kualitatif merupakan kata kata dan tindakan. Data didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara yang mendalam dengan informan. Jumlah informan pada penelitian kualitatif tidak dipermasalahkan. Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan Ketua pengurus Kelompok Tani Sumber Rezeki, Lurah Perawang, PPL Kelurahan dan anggota kelompok tani sumber rezeki.

b. Data Sekunder

Data yang berbentuk catatan, ataupun dokumentasi yang didapatkan melalui lembaga yang tersedia disebut data sekunder. Data sekunder didapatkan peneliti melalui buku- buku, jurnal, informasi relevan yang di unggah di internet dan catatan lainnya yang berkaitan tentang strategi pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan kelompok tani Sumber Rezeki Kelurahan Perawang.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian dapat diartikan sebagai seseorang atau sekelompok yang dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang diteliti. Maleong dalam (Rukin:2021) penetapan informan dapat menggunakan metode purposive dimana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti menetapkan informan berdasarkan apakah informsn tersebut bisa menjabarkan atau menjelaskan masalah yang sedang diteliti. Dimana informan kunci yang dipilih dan keterlibatan didalam penelitian sangat berdampak besar.

Untuk mendapatkan informasi seputar penelitian tentang Strategi Pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan kelompok tani Sumber Rezeki kelurahan Perawang, maka peneliti memilih orang yang mengetahui dan terlibat langsung dalam objek penelitian. Informan penelitian meliputi:

- Informan inti yaitu orang yang ahli dalam memahami masalah penelitian dan dapat menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan masalah didalam penelitian. Informan inti tidak dibatasi oleh tokoh masyarakat, akademisi atau wilayah tempat tinggal (Sugiono, 2019). Adapun informan inti didalam penelitian ini adalah Ibu Kepala Lurah Perawang.
- Informan utama merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan teknik dan detail tentang subjek penelitian yang akan dipelajari (Sugiono,2019). Peneliti menetapkan informan utama dalam penelitian ini yaitu Ketua Kelompok tani, PPL di Kelurahan Perawang (Penyuluh Bidang Pertanian).
- Informasi tambahan, yaitu orang-orang yang dianggap memiliki kemampuan untuk memberikan informasi tentang masalah yang diteliti (Sugiono, 2019). peneliti penetapkan informan tambahan yaitu Sekretaris kelompok tani Sumber Rezeki, Bendahara kelompok tani Sumber Rezeki, salah satu anggota kelompok tani Sumber Rezeki.

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Midawati	Kepala Lurah Kelurahan Perawang	Informan inti
2.	Elka Roza	PPL Kelurahan Perawang	Informan Utama
3.	Edi Susanto	Ketua kelompok tani Sumber Rezeki	Informan Utama
4.	Norliana Situmorang	Sekretaris kelompok tani Sumber Rezeki	Informan Tambahan
5.	Mangatur Simamare Mare	Bendahara Kelompok Tani Sumber Rezeki	Informan Tambahan
6.	Suria Sinaga	Anggota Kelompok Tani Sumber Rezeki	Informan Tambahan
Jumlah			6 Orang

Tabel 3. 1 Data Informan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pancaindra yang digunakan manusia sehari-hari, dimana pancaindra tersebut yaitu pendengaran, penciuman, bahkan indra kulit. Kegiatan observasi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dilakukan secara jeli dengan kemampuan yang dimiliki seseorang dibantu dengan pancaindranya (Bungin:2013).

Metode observasi pada penelitian ini adalah non partisipatif. Penelitian ini menggunakan pancaindra untuk memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian yang terjadi di wilayah Kelompok Tani Sumber Rezeki. Metode penelitian ini juga menggunakan observasi terbuka yang mana peneliti melakukan observasi sistematis dengan meminta izin terlebih dahulu kepada Pemerintahan Kelurahan Perawang dan Kelompok Tani Sumber Rezeki.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan bertatap muka antara pewawancara dengan responden untuk mendapatkan informasi tentang penelitian dengan cara tanya jawab. Dimana didalam wawancara tersebut terdapat adanya pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (Bungin:2013). Melalui wawancara, peneliti akan menggali informasi tentang strategi pemerintah Kelurahan Perawang dalam pemberdayaan kelompok Tani Sumber Rezeki.

c. Studi Dokumentasi

Dalam pengambilan data melalui studi dokumentasi, data tersebut tidak hanya didapatkan melalui data resmi yang telah tersedia, tetapi ada berbagai macam yang akan ditemui dilapangan (Soehartono:1995). Pada penelitian ini peneliti menggunakan berbagai dokumen yang berhubungan dengan strategi pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan kelompok tani Sumber Rezeki Kelurahan Perawang.

3.6 Validitasi Data

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur untuk mampu mengukur apa yang ingin diukur (Gunawan, 2013). Uji keabsahan data dalam penelitian Kualitatif uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (Validitas eksternal) dan *confirmability* (obyek tivitas). Dalam penelitian ini menggunakan trigulasi sumber, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data yang didapatkan untuk pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data tersebut. Pada dasarnya eneliti melakukan trigulasi data ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tertentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidak dan penulisan data dilakukan secara interaksi.



Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan model Miles and Huberman dalam (Sugiono: 2014), teknik- teknikya yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi diartikan sebagai sesuatu yang memfokuskan hal-hal penting, dimana didalamnya terdapat kegiatan merangkum, ataupun memilah hal-hal yang penting tentang tema dan pola penelitian. Pada penelitian ini merangkum dan memfokuskan pada hal yang berhubungan dengan strategi pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan kelompok Tani Sumber Rezeki Kelurahan Perawang melalui buku dan penelitian terdahulu.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Pada penelitian ini terdapat bagan dan tabel untuk menjelaskan penjelasan yang singkat.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran sebuah objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Pada penelitian ini setiap gambar terdapat penjelasan setelah gambar.

3.8 Teknik Pengabsahan Data

Penelitian Kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kreabilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2007).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Dimana Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2008).

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.



BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Kelurahan Perawang

4.1.1 Sejarah Kelurahan Perawang

Kelurahan perawang terbentuk sebagai sebuah institusi yang menjalankan perannya di roda pemerintahan dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat. Kelurahan Perawang merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah otonomi Kabupaten Siak yang, hal tersebut bermanfaat agar mempermudah masyarakat dalam pengurusan administrasi serta mempererat hubungan antara pemerintah dengan masyarakat didalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sebelum menjadi Kelurahan, Kelurahan Perawang merupakan sebuah Desa yang bernama Desa Tualang dan untuk memenuhi kebutuhan dalam pelayanan maka dibentuklah sebuah daerah dengan status Kelurahan yang diberi nama Kelurahan Perawang. Kelurahan Perawang terbentuk sesuai dengan Perda Nomor 39 Tahun 2002 yaitu pada tanggal 20 September 2002. Kelurahan Perawang telah menjadi suatu wilayah mandiri yang memiliki luas 5 Km² dengan jumlah penduduk mencapai 44.315 jiwa yang tersebar di 91 RT dalam cakupan 8 RW.

4.1.2 Keadaan Geografis dan Demografi Kelurahan Perawang

Kelurahan Perawang terletak didalam wilayah Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Pinang Sebatang Barat dan Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang dan Sungai Ukui Kota Pekanbaru.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Tualang Kecamatan Tualang.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang.

Tabel 4. 1 Perbatasan Daerah Kelurahan Perawang

No	Arah	Batas Wilayah		
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota
1	Utara	Kampung Pinang Sebatang Barat dan Kampung Pinang Sebatang Timur	Tualang	Siak
2	Selatan	Kampung Maredan Barat dan Sungai Ukui	Tualang	Siak dan Pekanbaru
3	Timur	Kampung Tualang	Tualang	Siak
4	Barat	Kampung Perawang Barat	Tualang	Siak

Sumber Data: Laporan Data Penduduk Kelurahan Perawang Pada Tahun 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perbatasan yang ada di Kelurahan Perawang, dimana perbatasan bagian utara yaitu Kampung Pinag Sebatang Barat dan Kampung Pinang Sebatang Timur dimana masih dikecamatan tualang. Perbatasan di bagian selatan yaitu dengan Kampung Maredan Barat yang merupakandaerah Kecamatan tualang dan Sungai Ukui yang merupakan perbatasan dengan Kota Pekanbaru. Pada bagian Timur perbatasan Kelurahan Perawang dengan Kampung Tualang yang merupakan masih bagian dari Kecamatan Tualang. Dan yang terakhir bagian Barat yang berbatasan dengan Kampung Perawang Barat yang merupakan bagian dari Kecamatan Tualang.

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
	Laki-Laki	22.979 Jiwa	51,85 %
	Perempuan	21. 336 Jiwa	48,14 %
Total		44. 315 Jiwa	
Kepala Keluarga		12. 353 Jiwa	

Sumber data: *Laporan Data Penduduk Kelurahan Perawang pada tahun 2023*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang sebanyak 44.315 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 22.979 jiwa dan perempuan sebanyak 21.336 jiwa dan jumlah kepala keluarga sebanyak 12.293. Di Kelurahan Perawang jumlah penduduk laki-laki lebih banyak sedikit dibandingkan penduduk perempuan.

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Golongan Umur	Jumlah	Persentase
1.	0-15 Tahun	17.325 Jiwa	35,55%
2.	15-65 Tahun	26.904 Jiwa	55.20%
3.	65 Keatas	4.503 Jiwa	9,2%

Sumber data: *Laporan Data Penduduk Kelurahan Perawang pada tahun 2023*

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk Kelurahan Perawang berdasarkan umur dengan rentang usia 0-15 tahun sebanyak 17.325 jiwa dengan persentase 35,55%. Usia 15-65 sebanyak 26.904 jiwa DENGAN PERSENTASE 55,20% dan usia 65 keatas sebanyak 4.503 jiwa dengan persentase 9,2%. Penduduk berumur 15-65 tahun mendominasi di kelurahan perawang dengan jumlah penduduk sebanyak 26.904.

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak/Belum Sekolah	5.789	13,16%
2.	Sekolah Dasar (SD)	4.962	11,11 %
3.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	12.415	28,01%
4.	Sekolah Menengah Atas (SLTA)	8.450	19,06 %
5.	Akademi (D3-D4)	6.614	14,92%
6.	Sarjana (S1-S2)	6.089	13,74 %

Sumber data: *Laporan Data Penduduk Kelurahan Perawang pada tahun 2023*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Perawang berdasarkan pendidikan ialah bahwa terdapat banyak penduduk Kelurahan Perawang yang pendidikan terakhirnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan jumlah penduduk sebanyak 12.415 jiwa dengan persentase 28,01%. Dan pendidikan terakhir yang paling sedikit persentasenya di 4,962% yaitu Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah 4.962.

Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Dusun	Islam	Katholik	Kristen	Budha	Hindu
1.	Damai	9.971	2.664	3.080	829	348
2.	Sejahtera	8.112	1.697	1.993	588	203
3.	Makmur	9.005	2.118	2.629	707	299
Jumlah		27.088	6.479	7.688	2.124	850
Persentase		61,16%	14,7%	17,35%	4,8%	2%

Sumber data: *Laporan Data Penduduk Kelurahan Perawang pada tahun 2023*

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat Kelurahan Perawang mayoritas beragama Islam dengan jumlah penduduk sebanyak 27.088 dengan persentase di 61,16%. Kemudian selanjutnya masyarakat Kelurahan Perawang beragama Kristen dengan jumlah penduduk 7.688 dengan persentase 17,35%. Kemudian beragama Katholik dengan jumlah 6.479 dengan persentase 14,7%. Masyarakat Kelurahan beragama Budha dengan jumlah 2124 dengan persentase 4,8 %. Dan terakhir beragama Hindu dengan jumlah 850 dengan persentase 2%.

4.1.3 Kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan kesehatan

a. Kondisi Sosial

Penduduk Kelurahan Perawang mempunyai kumpulan sosial yang terorganisasi dan tumbuh berkembang sebagai aktifitas sosial yaitu adanya TPQ,



kelompok perwiran, Rukun Kematian, Kelompok Arisan, Kelompok jimpitan, Anggota hansip, dan pos ronda.

Tabel 4. 6 Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Perawang

No	Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah
1.	TPQ	44
2.	Kelompok Perwiran	81
3.	Rukun Kematian	91
4.	Kelompok Arisan	89
5.	Kelompok Jimpitan	374
6.	Anggota Hansip	13
7.	Pos Ronda	36

Sumber data: *Laporan Data Penduduk Kelurahan Perawang pada tahun 2023*

Dari tabel dapat ditarik kesimpulan bahwa lembaga masyarakat di Kelurahan Perawang terdiri dari TPQ dengan jumlah sebanyak 44, Kelompok Perwiran sebanyak 81, Rukun Kematian sebanyak 91, Kelompok Arisan di 89, kelompok Jimpitan yang menduduki peringkat tertinggi sebagai lembaga kemasyarakatan di kelurahan perawang dimana sebanyak 374, anggota hansip 13, dan yang terakhir Pos Ronda sebanyak 36.

b. Kondisi Ekonomi

Kondisi Ekonomi masyarakat Kelurahan berbeda-beda sesuai dengan pekerjaan yang mereka miliki. Mata pencarian masyarakat Kelurahan Perawang ada yang bekerja sebagai PNS, TNI/POLRI, buruh, swasta, petani, nelayan dan ada juga yang tidak bekerja.

Tabel 4. 7 Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Perawang

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	120
2.	TNI/POLRI	57
3.	Buruh	19.226
4.	Swasta	21.246
5.	Petani	491
6.	Nelayan	53
7.	Tidak Bekerja	3.054

Sumber data: *Laporan Data Penduduk Kelurahan Perawang pada tahun 2023*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Kelurahan Perawang bekerja di sektor swasta dengan jumlah penduduk 21.246. Dan Minoritas



masyarakat bekerja sebagai Nelayan sebanyak 53. Selain itu penduduk Kelurahan Perawang bekerja sebagai PNS sebanyak 120, TNI/POLRI sebanyak 57, Buruh 19.226, petani 491 dan tidak bekerja sebanyak 3054 orang.

c. Kondisi Pendidikan

Kelurahan Perawang mengoptimalkan sumber daya manusia dengan adanya proses pengajaran yang berkualitas. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah prasarana yang dimiliki di Kelurahan Perawang ini. Pendidikan yang tersedia dimulai dari tingkat pendidikan dasar, bahkan sampai pendidikan tinggi.

Tabel 4. 8 Prasarana Pendidikan Kelurahan Perawang

No	Tingkatan Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah (N+S)
1.	PAUD	0	4	4
2.	TK	0	9	9
3.	SD	3	7	10
4.	SLTP	1	3	4
5.	SMU	0	0	0
6.	SMK	0	1	1
7.	MA	0	0	0

Sumber data: *Laporan Data Penduduk Kelurahan Perawang pada tahun 2023*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan di Kelurahan Perawang yang belum didirikan adalah di tingkatan SMU dan MA. Data menunjukkan bahwa jumlah sekolah paling banyak di dominasi oleh Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah sekolah sebanyak 10.

d. Kondisi Keagamaan

Masyarakat yang sehat dan pendidikan yang cukup akan sangat dianggap kurang bila tidak memiliki akhlak yang mulia yang dilatih dari ketaatan mereka beribadah sesuai dengan keyakinan.

Tabel 4. 9 Prasarana Keagamaan

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	26
2.	Mushalla	9
3.	Gereja	2
4.	Vihara	1

Sumber data: *Laporan Data Penduduk Kelurahan Perawang pada tahun 2023*

Dari tabel diatas dapat diartikan bahwa setiap umat beragama di Kelurahan Perawang memiliki tempat ibadahnya masing-masing. Umat beragama di Kelurahan dengan mayoritas Islam memiliki 26 jumlah mesjid dan 9 mushalla. Selain itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat ibadah di Kelurahan Perawang gereja dan Vihara.

e. Kondisi Kesehatan

Kesejahteraan masyarakat menggambarkan bagaimana kondisi di masyarakat, salah satu faktor yang terlihat yaitu kesehatan. Kesehatan berperan penting dalam kehidupan. Adapun pembangunan prasarana kesehatan sangat penting untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dengan mudah dan cepat. Prasarana kesehatan di Kelurahan Perawang sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Prasarana Kesehatan

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1.	Posyandu	18 Unit
2.	Puskesmas	1 Unit
3.	Posbindu	1 Unit

Sumber data: *Laporan Data Penduduk Kelurahan Perawang pada tahun 2023*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Perawang memenuhi akan fasilitas kesehatannya. Kelurahan Perawang memiliki prasarana kesehatan yaitu posyandu sebanyak 18 Unit, Puskesmas sebanyak 1 Unit dan Posbindu 1 unit.

4.1.4 Struktur Organisasi Kelurahan Perawang

Tabel 4. 11 Struktur Organisasi Kelurahan Perawang

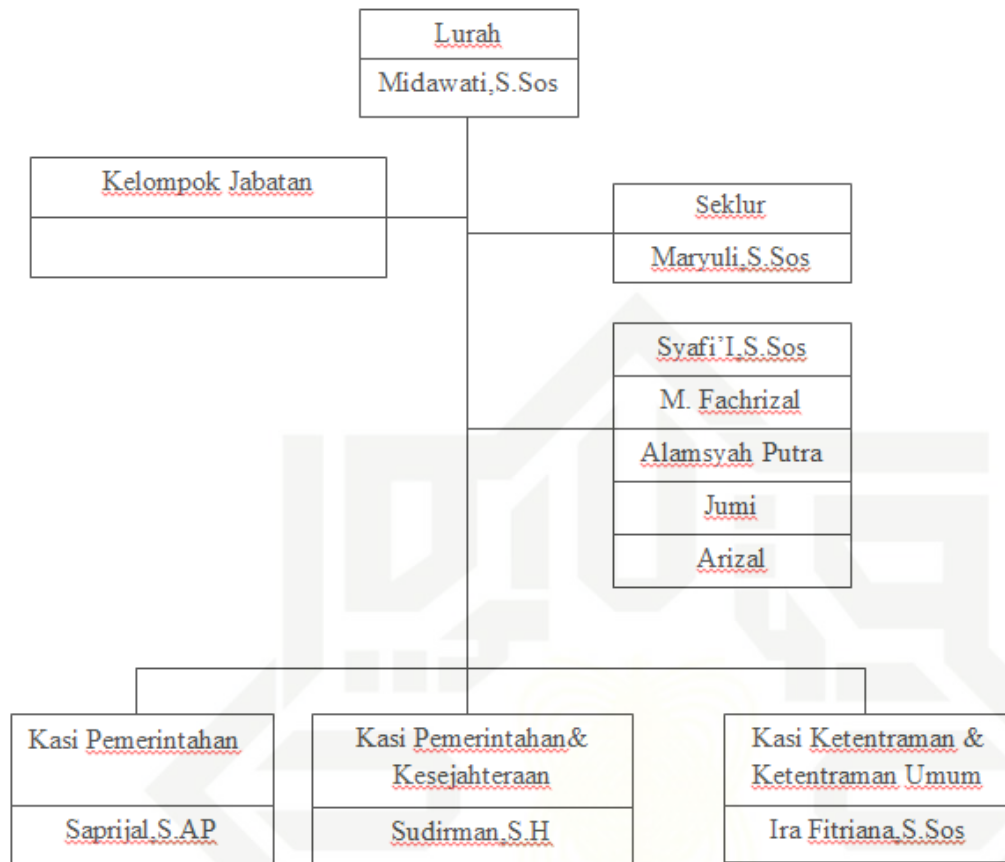
No	Nama	Jabatan
1.	Midawati,S.Sos	Lurah
2.	Maryuli,S.Sos	Sekretaris Lurah
3.	Saprijal,S.AP	Kasi Pemerintahan
4.	Sudirman,SH	Kasi PKM
5.	Ira fitriana, S.Sos	Kasi Trantib
6.	Heman,S.Sos	Pengadministrasi Umum
7.	Syafi'I,Sos	Pengadministrasi Umum
8.	M. Fachrizal	Penata Lap.Keuangan
9.	Alam Syahputra	Pengadministrasi Umum
10.	Nur Asia	Pengadministrasi Pemerintahan
11.	Jumi	Tenaga Operator
12.	Arizal	Tenaga Keamanan
13.	Azmanidar	Tenaga Kebersihan

Sumber data: *Laporan Data Penduduk Kelurahan Perawang pada tahun 2023*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kelurahan Perawang

4.2 Profil Kelompok Tani Sumber Rezeki

4.2.1 Sejarah Kelompok Tani Sumber Rezeki

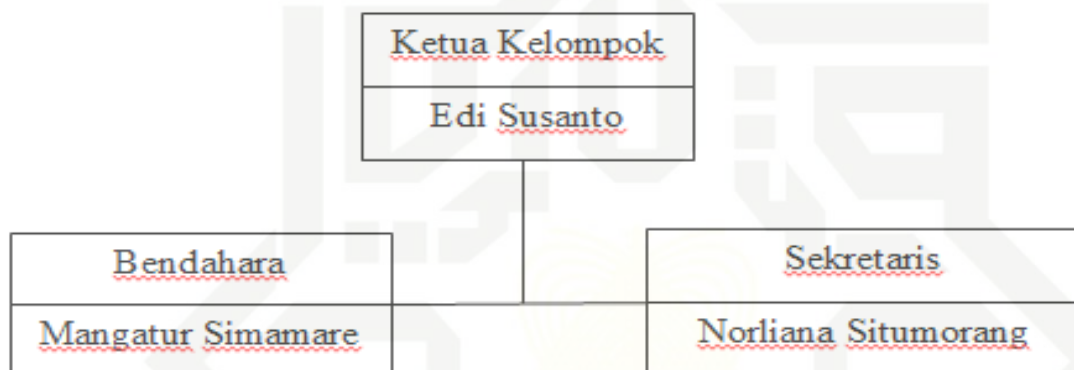
Kelompok tani Sumber Rezeki dibentuk awalnya untuk menurunkan kerawanan terhadap tingkat kejahatan yang ada di daerah Kelurahan Perawang terutama di daerah jalan Pipa Caltek dikarenakan tempat yang sepi sehingga terjadinya tingkat kejahatan tinggi seperti kejahatan pencurian, penyimpangan seksual dan sebagainya. Dan pada saat itu lahan yang digunakan yaitu tanah perusahaan yang terlantar dan tidak digunakan. Lahan pertanian tersebut yaitu rawa-rawa.

Pada tahun 2015 ketua RT yang merupakan Ketua Kelompok tani Sumber Rezeki Mengkomunikasikan kepada Kelurahan bahwa akan membuat kelompok tani dengan awalnya akan menanam sayuran hortikultura. Kepala Lurah bekerja sama dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dengan mengumpulkan 15 orang sebagai anggota kelompok yang menanam sayuran seperti kacang panjang, timun, cabe dll. Dalam proses perjalanan ternyata tanah tidak mendukung, dikarenakan tanah

tergenang dan banjir. Sehingga masyarakat memutar otak untuk menanam tanaman yang lain dan lebih cocok untuk menanam sawah. Awalnya tanah untuk menanam tanaman yaitu 8 ha, kemudian naik perluasan menjadi 11 ha dan sekarang menjadi 23 ha. Lahan Pertanian Sumber Rezeki sampai saat ini dipinjamkan perusahaan kepada kelompok tani Sumber Rezeki untuk ditanamkan Sawah.

Saat pertanian mulai dijalankan banyak masyarakat yang mulai tertarik di dalam hal pertanian. Sehingga lama kelamaan anggota kelompok tani semakin bertambah hingga sekarang menjadi 52 orang.

4.2.2 Struktur Organisasi Kelompok Tani Sumber Rezeki



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Kelompok Tani Sumber Rezeki

Dari Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa Struktur organisasi Kelompok Tani Tani Sumber Rezeki dengan ketua Kelompok Tani Sumber Rezeki yaitu Edi Susanto, Bendahara Mangatur Simamare dan sekretaris Norliana Situmorang.

4.2.3 Data Anggota Kelompok Tani Sumber Rezeki

Tabel 4. 12 Data Anggota Kelompok Tani Sumber Rezeki

No	Nama Anggota Kelompok	Subsektor	Komoditas	Ha
1.	Abdol Sitorus	Tanaman Pangan	Padi	0,320
2.	Anton Simamora	Tanaman Pangan	Padi	0,800
3.	Bostader Leonardy Tindaon	Tanaman Pangan	Padi	0,360
4.	Dahlan Sidauruk	Tanaman Pangan	Padi	0,280
5.	Daud Parulian Silitonga	Tanaman Pangan	Padi	2,700
6.	Deppi Perawati Purba	Tanaman Pangan	Padi	0,360
7.	Dewi Simanjuntak	Tanaman Pangan	Padi	1,700
8.	Duwisani Silaban	Tanaman Pangan	Padi	0,340

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Edi Susanto	Tanaman Pangan	Padi	0,800
10.	Edison Sihombing	Tanaman Pangan	Padi	0,500
11.	Elida Sihotang	Tanaman Pangan	Padi	0,360
12.	Enrikus Malau	Tanaman Pangan	Padi	0,900
13.	Christina Verooca Siregar	Tanaman Pangan	Padi	0,680
14.	Harmorin Sihotang	Tanaman Pangan	Padi	0,360
15.	Hendri Pardosi	Tanaman Pangan	Padi	1,160
16.	Hiras Hasugian	Tanaman Pangan	Padi	0,680
17.	Hotbel Pane	Tanaman Pangan	Padi	1,980
18.	Hotma Elisa Noviyanti Br Manurung	Tanaman Pangan	Padi	0,480
19.	Hotni Naipospos	Tanaman Pangan	Padi	0,440
20.	Jannus Napitupulu	Tanaman Pangan	Padi	0,760
21.	Kenna Tinambunan	Tanaman Pangan	Padi	0,480
22.	Lenni Marlina Br Marbun	Tanaman Pangan	Padi	0,360
23.	Lisma Tetti Br Lumbagaol	Tanaman Pangan	Padi	0,240
24.	Lukas R Simanungkalit	Tanaman Pangan	Padi	0,540
25.	Mangatur Simare Mare	Tanaman Pangan	Padi	1,940
26.	Mardelina Pandiangan	Tanaman Pangan	Padi	0,300
27.	Matondang Tambunan	Tanaman Pangan	Padi	0,620
28.	Miston Siboro	Tanaman Pangan	Padi	0,360
29.	Mutiara Br Sinaga	Tanaman Pangan	Padi	1,760
30.	Norliana Situmorang	Tanaman Pangan	Padi	3,300
31.	Nursi Tapobolon	Tanaman Pangan	Padi	1,020
32.	Nursinta Purba	Tanaman Pangan	Padi	2,100
33.	Rahel Albian Makmur Maharaja	Tanaman Pangan	Padi	0,520
34.	Reslina Sinaga	Tanaman Pangan	Padi	0,800
35.	Retmi Nuriaty Sipayung	Tanaman Pangan	Padi	0,340
36.	Ricard Simanjuntak	Tanaman Pangan	Padi	0,600
37.	Rosmaida Br Damanik	Tanaman Pangan	Padi	0,400
38.	Sahat Napitupulu	Tanaman Pangan	Padi	2,960
39.	Sondang Matiur Lubis	Tanaman Pangan	Padi	0,280
40.	Spriyanto	Tanaman Pangan	Padi	0,156
41.	Suria Sinaga	Tanaman Pangan	Padi	0,440
42.	Syasmudin Simanullang	Tanaman Pangan	Padi	0,540

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43.	Togar Minson Sidabutar	Tanaman Pangan	Padi	0,860
44.	Fatisoka Waruwu	Tanaman Pangan	Padi	2,040
45.	Henny Yosi Nababan	Tanaman Pangan	Padi	0,800
46.	Tari Dermawan Sinaga	Tanaman Pangan	Padi	0,300
47.	Parluhutan Situmorang	Tanaman Pangan	Padi	1,080
48.	Hot Mangiring Silitonga	Tanaman Pangan	Padi	0,320
49.	Rawesta Sinaga	Tanaman Pangan	Padi	1,080
50.	Rama Silaban	Tanaman Pangan	Padi	0,840
51.	Nangkok Siagian	Tanaman Pangan	Padi	0,160
52.	Zahra Wati	Tanaman Pangan	Padi	0,720

Sumber Data: Arsip Data Kelompok Tani Sumber Rezeki 2025

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Kelompok Tani Sumber Rezeki mempunyai anggota kelompok sebanyak 52 orang, dimana setiap anggota kelompok memiliki luas lahan yang berbeda-beda. Dimana hal tersebut berdasarkan kemampuan anggota kelompok dalam hal pertanian. Anggota kelompok tani di Sumber Rezeki menanam tanaman pangan dengan komoditas Padi.

4.2.4 Sarana dan Prasana Kelompok Tani Sumber Rezeki (Alat/Mesin)

Tabel 4. 13 Sarana dan Prasarana Kelompk Tani Sumber Rezeki

Jenis/ Nama Alat	Kegunaan	Bagus	Rusak	Jumlah Unit
Pompa Air	Mengairi lahan pertanian, biasa digunakan agar membantu mengalirkan air dari sumber air seperti sungai, sumur atau waduk ke area persawahan.	3	-	3 Unit
Traktor	Digunakan untuk membajak, meratakan, menggemburkan tanah, mebersihkan gulma hingga membantu penanaman	1	-	1 Unit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan pemanenan.			
Cultivator	Untuk mengolah tanah setelah pembajakan, terutama untuk menghaluskan dan menggemburkan tanah serta memberantas gulma.	1	-	1 Unit
Mesin Thresher	Proses paska panen padi untuk merontokkan gabah supaya terpisah dari tangkai atau jeraminya	1	-	1 Unit

Sumber Data: Wawancara salah satu anggota kelompok tani 24 Juli 2025

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Kelompok Tani Sumber Rezeki memiliki sarana dan prasarana didalam kegiatan pertanian. Saran dan prasarana tersebut yaitu pompa air 3 unit, traktor 1 unit, cultivator 1 unit, dan mesin thresher 1 unit. Dimana semua sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kelompok tani layak pakai dan tidak rusak.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditarik kesimpulan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan kepada kelompok tani sumber rezeki berhasil dilakukan dengan baik. Penerapan strategi yang berdasarkan pada pendekatan 5P, yaitu Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, Pemeliharaan yang masing-masing memiliki kontribusi besar kepada kelompok tani sumber Rezeki dalam keberhasilan program pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan Perawang.

Pada aspek pemungkinan, pemerintah membantu dalam hal perluasan lahan dan proses tumbuh kembangnya kelompok tani Sumber Rezeki. Program ini memanfaatkan lahan yang terbengkalai untuk dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar agar bisa lebih produktif. Pemerintah juga mendukung semua kegiatan yang dilakukan Kelompok Tani. Dalam aspek penguatan kelompok tani ini dibekali pelatihan serta pemahaman seputaran pertanian. Pada aspek ini pemerintah Kelurahan dibantu oleh PPL dan bekerja sama dengan perusahaan yang ada di Kecamatan Tualang. Pelatihan tersebut diharapkan kelompok tani bisa berkembang dengan dibekali dengan ilmu pengetahuan tersebut, diharapkan agar mereka bisa mandiri dalam penyelesaian masalah di pertanian. Selain itu pemerintah membangun kesadaran di Kelompok Tani dengan besar harapan agar anggota Kelompok Tani dapat menjalankan kegiatan dengan baik. Pada strategi Perlindungan yang dilakukan pemerintah adalah dalam eksploitasi pemasaran. Dimana pemerintah mendampingi dan mengarahkan agar Kelompok Tani tidak dirugikan oleh tengkulak. Selain itu menjalin hubungan dengan kerja juga dilakukan oleh Pemerintah, hal tersebut diharapkan agar Kelompok tani dapat mendapatkan informasi lebih jauh mengenai pertanian. Dalam aspek penyokongan pemerintah dibantu oleh Dinas Pertanian, bantuan disini dalam hal bibit, pupuk bersubsidi, bahkan alat yang digunakan oleh Kelompok Tani. Pemerintah membantu kelompok tani dengan pengajuan proposal. Selain itu pemerintah Kecamatan Tualang juga ikut serta dalam memberikan dukungan seperti ikut hadir dalam kegiatan besar yang dilakukan kelompok tani. Pemerintah Kecamatan selain hadir tetapi juga memberikan semangat dan motivasi kepada seluruh anggota Kelompok Tani. Masyarakat merupakan penyokong terbesar didalam kegiatan pemberdayaan ini, dikarenakan masyarakat merupakan konsumen yang membantu keberlangsungan Kelompok Tani lebih lama. Dalam aspek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeliharaan pemerintah memastikan bahwa setiap Kelompok Tani mendapatkan hak yang adil, hal disini berupa pembagian bantuan bibit padi, bantuan pupuk subsidi yang dibagikan sesuai kebutuhan. Pemerintah juga memastikan partisipasi dan mendorong keterlibatan dalam kelompok tani.

6.2 Saran

1. Pengetahuan anggota kelompok tani masih terbatas terutama dalam hal penggunaan alat, pemerintah diharapkan melakukan pelatihan penggunaan alat atau pemberian arahan lebih lagi.
2. Meningkatkan pengetahuan anggota kelompok tani dalam hal pertanian.
3. Peningkatan promosi melalui sosial media secara maksimal sehingga konsumen hasil pertanian bisa lebih luas jangkauannya.
4. Melibatkan generasi muda dengan memberikan pelatihan, bisa dimulai dari anak dari anggota kelompok tani tersebut, diharapkan agar bisa menjadi langkah awal untuk memastikan keberlanjutan program tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- W. Widjaja.1995. *Administrasi Kepegawaian Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Afriansyah dkk..2023.*Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Alif Setiawan, Reihan. 2025. *Strategi Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Potensi Pertanian di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran*. Jurnal Sains Student Research,3(5).
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Kontribusi PDB Menurut Lapangan Usaha*. Jakarta: BPS.
- Beddu, Hartina, et al.2021. *Strategi Pemberdayaan Kelompok Tani di Kabupaten Pangkep*. Jurnal Agrisistem: Seri Sosial Ekonomi dan Penyuluhan, 17(1).
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi :Format- Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik,Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran Edisi Pertama*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Effendy.2014. *Ilmu, Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditia Bakti.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif:Teori&Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermanto. 2007. *Rancangan Kelembagaan Tani dalam Implementasi Prima Tani di Sumatra Selatan*. Analisis Kebijakan Pertanian, 9(4).
- Kashing.2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Moleong,Lexy.2007. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. (Bandung:PT Remaja Rosda Karya).
- Mardikanto,Totok. 2010. *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*.Surakarta:UNS Press.
- Mardikanto,Totok. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung:Alfabeta.
- Mario, Josef. 2016. *Pemahaman Dasar Hukum Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta :Media Pressindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Muhajiddin.2022. *Diskursus Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan; dari Orde Baru hingga Pascareformasi*. Medan:Umsu Press.
- Mustanir,Ahmad. 2023. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Widina Media Utama.
- Nafisy Nevaria Indonasa Kures, Masje Silija Pangkey, dan Rully Mambo. *Pemberdayaan Kelompok Tani Sayur di Kelurahan Kakaskasen II Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon*. Jurnal Administrasi Publik. 04(048)
- Nurmayanti, Siti. 2025. *Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Praktik*. Bali:Intelektual Manifes Media.
- Peraturan menteri pertanian nomor 82 tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani
- Polce Lio,Yohanes. 2022. *Strategi Pemerintah Desa dalam pemberdayaan Kelompok Tani*.Jurnal Cendikia Ilmiah,1(4).
- Rahman, Fathur. 2018. *Teori Pemerintahan*. Malang:Universitas Brawijaya Press.
- Rahman, Zainuddin 2017. *Strategi Pemberdayaan Usaha Tani Skala Mikro dan Kecil Melalui Pemberdayaan Usaha Tani*. Makassar:Indonesia Prime.
- Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow*. Journal Governance, 1(2).
- Risna, Ade. 2021. *Efektivitas Peran Kelurahan dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan*. Pontianak:Penerbit NEM.
- Rohayatin, Titin.2021. *Dasar-Dasar Ilmu Pemerintahan*.Yogyakarta:Deepublish.
- Rukin. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Salu, G. F.2022. *Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Salak di Desa Pangu Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 7(2)
- Salu, Greiti Farah. 2022. *Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Salak di Desa Pangu Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*. Governance, 2(2).
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, E. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Suharto, Edi. 2021. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Sukirno. 2017. *Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani: Terobosan Menanggulangi Kemiskinan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suparman. 2012. *Sistem Pemerintahan*. Jakarta: PT Balai Pustaka.

Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra.

Theresia, Aprilia. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Usman. (2004). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Winardi. 2003. *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wongkar, Nila. 2022. *Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berkat di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa*. Jurnal Governance, 2(2).

Zubaidi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber Data
1	Pemungkinan (Enabling)	Akses sumber daya, peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pemerintah kelurahan membuka akses sumber daya (modal, lahan, teknologi) untuk kelompok tani? - Apa bentuk kemudahan yang diberikan pemerintah dalam pengadaan alat pertanian? 	Kepala Kelurahan Perawang, Ketua Kelompok Tani Sumber Rezeki
2	Penguatan (Empowering)	Pelatihan, penyuluhan, peningkatan kapasitas	<ul style="list-style-type: none"> - Seberapa sering pelatihan pertanian dilakukan? - Apa saja materi pelatihan? Apakah sesuai kebutuhan petani? - Bagaimana pemerintah memotivasi anggota kelompok untuk ikut pelatihan? 	Kepala Kelurahan Perawang, PPL
3	Perlindungan (Protecting)	Perlindungan terhadap risiko gagal panen, ketergantungan tengkulak	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada program untuk melindungi petani dari risiko gagal panen? - Adakah bantuan atau kebijakan untuk mengurangi ketergantungan petani 	Kepala Kelurahan Perawang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			terhadap tengkulak? - Apakah ada asuransi pertanian?	
4	Penyokongan (Supporting)	Bantuan modal, sarana prasarana, akses pasar	- Bantuan apa saja yang diberikan pemerintah (alat, bibit, pupuk)? - Bagaimana pemerintah membantu pemasaran hasil pertanian? - Apakah bantuan sudah sesuai kebutuhan petani?	Kepala Kelurahan Perawang, Ketua Kelompok Tani
5	Pemeliharaan (Maintaining)	Keberlanjutan program pemberdayaan	- Apakah program pemberdayaan bersifat berkelanjutan?- Bagaimana kelurahan memastikan kelompok tani tetap aktif? - Apakah ada evaluasi rutin program?	Kepala Kelurahan Perawang

Tabel 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 Observasi awal di kantor Lurah Perawang



Gambar 2 Wawancara dengan salah satu anggota kelompok tani Ibu Mariana Situmorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 Wawancara dengan Kasi Pemerintahan Kelurahan Perawang Bapak Saprijal, S.AP



Gambar 4 Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Sumber Rezeki Bapak Edi Susanto



Gambar 5 Wawancara dengan kepala kelurahan Ibu Midawati, S.Sos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6 Wawancara dengan PPL Kelurahan Ibu Elka Roza



Gambar 7 Kegiatan Panen raya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Gambar 8 Lahan Kelompok Tani Sumber Rezeki Sebelum di tanam tanaman Padi



Gambar 9 Lahan Kelompok tani yang sudah ditanami padi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10 Penggilingan padi



Gambar 11 Hasil Padi dari salah satu anggota kelompok tani



Lampiran 3 Surat Riset Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrandas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3176/Un.04/F.IV/P.00.9/09/2025	17 Robi'ul-Awal 1447 H
Sifat : Biasa	10 September 2025 M
Lampiran : Proposal	
Hal : Permohonan Izin Riset	

Yth. Kepala Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang
Kabupaten Siak

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami :

Nama	: Nadia Putri
NIM	: 11940121366
Semester	: XIII (Tiga Belas)
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

akan melakukan riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi **"Strategi Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Sumber Rezeki Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak."**

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan merekomendasikan kepada yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Prof. Dr. Masduki, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4 Surat Balasan dari penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK KECAMATAN TUALANG KELURAHAN PERAWANG

JL. ARIF RAHMAN HAKIM KODE POS 28772

SURAT KETERANGAN

Nomor: 272/KP/X/2025

Lurah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak denganini menerangkan bahwa :

Nama : NADIA PUTRI
NIM : 11940121366
Jurusan : Pengembang Masyarakat Islam
Jenjang : S1
Judul Penelitian : “Strategi Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Sumber Rezeki Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”.

Benar nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan Penelitian di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dari Bulan Agustus s/d November 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan.

Perawang, 21 Oktober 2025

An.Lurah Perawang
Kasi Pemberdayaan dan
Kesejahteraan Masyarakat



SUDIRMAN, S.H.,M.M
NIP. 19720315 200501 1012

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas diri

1. Nama : Nadia Putri
2. NIM : 11940121366
3. Tempat Tanggal Lahir : Perawang, 24 Mei 2001
4. Alamat : Jalan Hang Jebat Gg. Kulit Manis
5. Nama Ayah : Rislam Munandar
6. Nama Ibu : Marjulizawati
7. Email : Nadiaputriya14@gmail.com
8. No.Hp : 0895618805347

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri 013 Perawang 2007-2013
2. SMP Negeri 01 Tualang 2013-2016
3. SMA Negeri 02 Tualang 2016-2019
4. UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2019-2025

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Rohis SMA 2 Tualang 2016-2017
2. Pengurus IPMT Tualang (Bid Keagamaan) 2021-2022